

**TUGAS DAN WEWENANG POLISI KEHUTANAN DALAM MELAKSANAKAN
PERLINDUNGAN HUTAN DARI TINDAK PIDANA PERUSAKAN HUTAN DESA
NUAJA, KECAMATAN ENDE, KABUPATEN ENDE DITINJAU DARI
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 45
TAHUN 2004 TENTANG PERLINDUNGAN HUTAN
(Studi Kasus Pada Dinas Kehutanan Kabupaten Ende)**

SKRIPSI



**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Meraih Gelar Sarjana Hukum**

OLEH:

**MAKSIMILIANUS PANI
NIM: 2018110379**

**PROGRAM STUDI ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM DAN SOSIAL HUMANIORA
UNIVERSITAS FLORES
ENDE
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN

**TUGAS DAN WEWENANG POLISI KEHUTANAN DALAM MELAKSANAKAN
PERLINDUNGAN HUTAN DARI TINDAK PIDANA PERUSAKAN HUTAN DESA
NUAJA, KECAMATAN ENDE, KABUPATEN ENDE DITINJAU DARI
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 45
TAHUN 2004 TENTANG PERLINDUNGAN HUTAN
(Studi Kasus Pada Dinas Kehutanan Kabupaten Ende)**

DISUSUN OLEH

MAKSIMILIANUS PANI

NIM: 2018110379

Disetujui

DOSEN PEMBIMBING I

DOSEN PEMBIMBING II


Yohanes Pande, S.H., M.H

NIDN : 0807127403


Ana maria Gagi Djou, S.H., M.Hum

NIDN : 0828066802

Mengetahui

**DEKAN FAKULTAS HUKUM
DAN SOSIAL HUMANIORA**

**KETUA PROGRAM STUDI
ILMU HUKUM**


Christina Bagenda, S.H., M.H

NIDN : 0823036701


Hendikus Haipon, S.H., M.Hum.

NIDN : 0812117801

LEMBAR PENGESAHAN

TUGAS DAN WEWENANG POLISI KEHUTANAN DALAM MELAKSANAKAN
PERLINDUNGAN HUTAN DARI TINDAK PIDANA PERUSAKAN HUTAN
DESA NUAJA, KECAMATAN ENDE, KABUPATEN ENDE DITINJAU DARI
PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 45
TAHUN 2004 TENTANG PERLINDUNGAN HUTAN
(Studi Kasus Pada Dinas Kehutanan Kabupaten Ende)

SKRIPSI

DISUSUN OLEH :

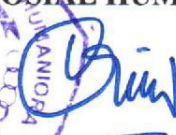
MAKSIMILIANUS PANI
NIM: 2018110379

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

DISAHKAN OLEH
DEWAN PENGUJI SKRIPSI :

- | | |
|---|--|
| 1. <u>Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum.</u> (Ketua) | 1.  |
| 2. <u>Christina Bagenda, S.H., M.H.</u> (Sekertaris) | 2.  |
| 3. <u>Christiana Sri Murni S.H., M.Hum</u> (Anggota) | 3.  |
| 4. <u>Ana maria Gagi Djou, S.H., M.Hum.</u> (Anggota) | 4.  |
| 5. <u>Yohanes Pande, S.H., M.H</u> (Anggota) | 5.  |

MENGETAHUI:

DEKAN FAKULTAS HUKUM
DAN SOSIAL HUMANIORA

Christina Bagenda, S.H., M.H
NIDN : 0823036701

KETUA PROGRAM STUDI
ILMU HUKUM

Hendrikus Haipon, S.H., M.Hum.
NIDN : 0812117801

MOTTO

Apabila Kita Berada Di Hutan,
Jangan Mengambil Apapun Yang Bukan Milik Kita,
Rawatlah Hutan Hari Ini Untuk
Kehidupan Yang Lebih Baik Besok,
(Maksimilianus Pani)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Karya tulis ini penulis persembahkan kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhirnya dengan baik
2. Orang tuaku tercinta, Ibu Marta Mbagha dan Bapak Amtonius Gato yang telah membimbing dan memberikan dukungan penuh dengan do`a yang sampai kapanpun semuanya itu tidak dapat dibalas oleh penulis
3. Abang Marianus R. Pora untuk kebersamaan dan dukungannya selama penyusunan skripsi ini
4. Teman-Teman seperjuangan program studi ilmu hukum Universitas Flores angkatan 2018 yang selalu bersama dalam suka dan duka berjuang dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Almamater tercinta Universitas Flores khususnya fakultas hukum program studi ilmu hukum.
6. Semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : MAKSIMILIANUS PANI
NIM : 2018110379
Fakultas : HUKUM
Program Studi : ILMU HUKUM
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS FLORES

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis ilmiah/skripsi ini, merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan oleh siapapun dan memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun.

Ende, Febaruari 2024



Maksimilianus Pani
NIM : 2018110379

ABSTRAK

Judul Skripsi “**Tugas dan Wewenang Polisi Kehutanan Dalam Melaksanakan Perlindungan Hutan Dari Tindak Pidana Perusakan Hutan Desa Nuaja, Kecamatan Ende, Kabupaten Ende Ditinjau Dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2004 Tentang Perlindungan Hutan (Studi Kasus Pada Dinas Kehutanan Kabupaten Ende)**”, disusun oleh Maksimilianus Pani, NIM: 2018110379.

Perlindungan hutan adalah usaha untuk mencegah dan membatasi kerusakan hutan, kawasan hutan, dan hasil hutan yang disebabkan oleh perbuatan manusia dan atau untuk menjaga hutan, hasil hutan, kawasan hutan dan lingkungannya. Namun pembabatan hutan masih terjadi yang dilakukan oleh oknum masyarakat yang terjadi di kawasan hutan lindung desa nuaja.

Permasalahan yang peneliti dapatkan dalam skripsi ini yaitu tugas dan wewenang polisi kehutanan dalam melaksanakan perlindungan hutan dari tindak pidana perusakan hutan Desa Nuaja, Kecamatan Ende, Kabupaten Ende ditinjau dari Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2004 tentang Perlindungan Hutan, dan faktor-faktor yang menyebabkan tugas dan wewenang polisi kehutanan dalam menjaga dan melindungi kawasan hutan lindung Desa Nuaja belum sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2004 tentang Perlindungan Hutan.

Jenis penelitian ini peneliti melakukan pendekatan sosiologis/empiris, pengumpulan data dilakukan menggunakan prosedur studi lapangan dan studi kepustakaan. Analisis data menggunakan metode kualitatif dan hasil analisis tersebut dipaparkan secara deskriptif sehingga diperoleh uraian hasil penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian di temukan masih terjadi pembabatan hutan di Desa Nuaja karena kurang pemahamnya masyarakat manfaat kelestarian hutan dan kurangnya rasa memiliki oleh oknum masyarakat. Saran peneliti kepada dinas KPH/kehutanan melihat kawasan hutan yang sudah berkurang maka membutuhkan lebih banyak polisi kehutanan agar upaya pengamanan dan perlindungan hutan pada kawasan hutan Desa Nuaja lebih optimal dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Saran peneliti terhadap pelaku Markus Mae untuk tidak lagi melakukan pembabatan hutan di kawasan hutan lindung Desa Nuaja dengan alasan apapun.

Kata Kunci: Tugas dan Wewenang Polisi Kehutanan, Perlindungan Hutan, Dari Aksi Perusakan Hutan

ABSTRACT

**Thesis title “Duties and Authority of Forestry Policy in implementing Forest protection From Action criminal acts of forest destruction In Nuaja Village Ende District Ende Regency Judging from the Government Regulations of the Republic of Indonesia Number 45 year 2004 concerning forest Protection (Case Study in Ende Regency Forestry Service)
Written by Maksimilianus Pani, NIM: 2018110379**

Forest protection is an effort to prevent and limit damage to forests, forest areas and forest products caused by actions humans and or to protect forest products, forest areas and the environment. However, deforestation still occurs, carried out by unscrupulous community members who occurred in the protected forest area of nuaja village.

The problems that researchers find in this thesis are tasks and the authority of the forest police to carry out forest protection from acts criminal damage to the forest in Nuaja village, Ende district, Ende regency reviewed. From Government Regulation of the Republic of Indonesia Number 45 of 2004 concerning Forest Protection is about and factors that determine the duties and authority of forestry police maintaining and protecting the protected forest area of Nuaja village is not yet in accordance with Republic of Indonesia Government Regulation Number 45 year 2004 concerning. Forest protection the problem in this research is that the researchers took an approach, field and literature study data analysis uses data qualitative.

Factors causing continued deforestation in Nuaja Village due to the community's lack of understanding of the benefits of forest sustainability and lack of sense of belonging by members of society. Researcher's suggestions to the department KPH/Kehutanan saw that the forest area had been reduced need more forestry police for measures and forest protection in the Nuaja Village forest area is more optimal and appropriate with statutory Regulations. Researcher's suggestions for the perpetrator Markus Mae to no longer carry out deforestation in protected forest areas Nuaja Village for any reason.

Keywords: Duties and authorities of forestry police, forest protection action criminal act of forest.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Tugas dan Wewenang Polisi Kehutanan Dalam Melaksanakan Perlindungan Hutan Dari Tindak Pidana Perusakan Hutan Ditinjau Dari Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2004 Tentang Perlindungan Hutan” dengan baik guna memperoleh gelar sarjana hukum pada Fakultas Hukum Universitas Flores. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan berupa bimbingan dan saran, sehingga patut penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Flores Dr. Simon Sirapadji, M.A. beserta jajarannya yang telah memberikan perhatian besar demi perkembangan pendidikan di Universitas Flores.
2. Bapak Yohanes Pande, S.H., M.H., selaku Dekan Fakultas Hukum dan dosen pembimbing 1 yang senantiasa memberikan dukungan dan usul saran kepada penulis selama proses pembimbingan ini berjalan.
3. Bapak Bernadus Basa Kelen, S.H., M.H., selaku Wakil Dekan Fakultas Hukum Universitas Flores.
4. Ibu Christina Bagenda, S.H.,M.H., selaku ketua program studi Ilmu Hukum yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sejak awal pemilihan judul hingga selesai sidang skripsi.

5. Ibu Anamaria Gadi Djou, S.H.,M.Hum selaku dosen pembimbing II yang telah mencurahkan perhatian dan dukungan kepada penulis selama proses bimbingan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen yang menunjang proses pembelajaran bagi penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Bapak dan Ibu pegawai Universitas Flores yang telah dengan penuh pengabdianya melayani dan melancarkan administrasi.

Penulis yakin bahwa semua kebaikan yang telah penulis dapatkan, kiranya Tuhan Yang Maha Esa memberkati usaha bagi mereka yang telah berbuat kebajikan. Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kekurangannya dan masih jauh dari sempurna. Jadi untuk penyempurnaannya, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Ende, 22 Oktober 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
LEMBARAN PERNYATAAN	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Ruang Lingkup Masalah	7
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Tujuan Penelitian	7
1.4.2 Manfaat Penelitian	8
1.5 Metode Penelitian.....	9
1.5.1 Jenis Dan Pendekatan Penelitian.....	9
1.5.2 Sumber Data.....	10
1.5.3 Teknik Pengumpulan Data	10
1.6 Analisis Data	11
1.7 Lokasi Penelitian	11
1.8 Sistematika Penulisan.....	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1 Defenisi Peran.....	14
2.2 Polisi Kehutanan	14
2.2.1 Pengertian Polisi Hutan.....	15
2.2.2 Tugas Polisi Kehutanan.....	16

2.2.3 Wewenang Polisi Kehutanan	17
2.2.4 Kode Etik Polisi Kehutanan	18
2.3 Pengertian Perlindungan	19
2.4 Hutan	21
2.5 Hutan Lindung.....	26
BAB III TUGAS DAN WEWENANG POLISI KEHUTANAN DALAM MENJAGA DAN MELINDUNGI KAWASAN HUTAN DI DESA NUAJA BERDASARKA PERATURAN PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA NOMOR 45 TAHUN 2004 TENTANG PERLINDUNGAN HUTAN.....	29
3.1 Gambaran Umum Polisi Kehutanan Dinas KPH/Kehutanan Kabupaten Ende	29
3.2 Gambaran Umum Masalah Pembabatan Hutan Lindung Desa Nuaja	31
3.3 Tugas Dan Wewenang Polisi Kehutanan	32
BAB IV FAKTOR-FAKTOR PENGHAMBAT TUGAS DAN WEWENANG POLISI KEHUTANAN DALAM MENJAGA KAWASAN HUTAN LINDUNG DESA NUAJA	41
4.1 Faktor Internal	41
4.1.1 Belum Optimalnya Tugas Dan Wewenang Polisi Kehutanan	41
4.1.2 Jadwal Patroli	42
4.1.3 Kurangnya Tenaga Penyuluhan	44
4.1.4 Faktor Sarana dan Prasarana	44
4.1.5 Kurangnya Penegasan Polisi Kehutanan Dalam Mengambil Tindakan.....	45
4.2 Faktor Eksternal	46
4.2.1 Faktor Ketidapahaman Oknum Masyarakat.....	46
4.2.2 Faktor Kurangnya Rasa Memiliki Oleh Masyarakat.....	46
4.2.3 Rendahnya Sumber Daya Manusia	48
4.2.4 Faktor Ekonomi Masyarakat	49

BAB V PENUTUP	50
5.1 Kesimpulan	50
5.2 Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	